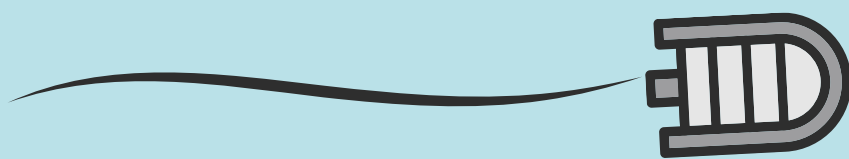


GREENPEACE

Tips Menghadapi Musim Hujan & Risiko Banjir yang Mengintai



Bagaimana Kabar Daerahmu Saat Musim Hujan?

Setiap kali musim hujan tiba, bagi sebagian orang muncul kekhawatiran akan kemungkinan banjir yang mengancam. Dengan perubahan iklim yang semakin nyata, curah hujan yang ekstrem dan cuaca yang tak menentu menjadi lebih sering kita hadapi. Kondisi lingkungan yang buruk, seperti pengelolaan sampah yang tidak memadai dan penurunan ruang hijau, memperburuk kerentanan kita terhadap bencana ini. Tak heran jika sekarang banjir juga melanda daerah-daerah yang tak semestinya.

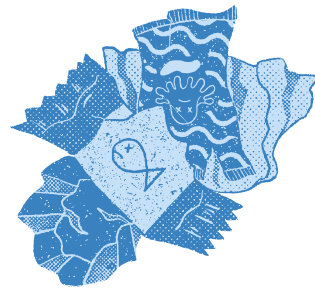
Namun, jangan biarkan kekhawatiran menghalangi kita untuk bertindak. Teruslah membaca untuk memahami lebih dalam tentang cara menghadapi dan mengurangi risiko banjir, serta bagaimana kita bisa berperan aktif dalam melindungi lingkungan kita.



Mengapa Bisa Terjadi Banjir?

1 Curah hujan tinggi dan cuaca ekstrem yang tak menentu

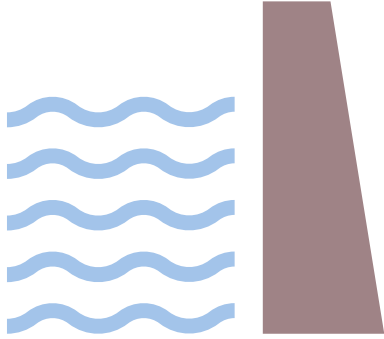
Krisis iklim yang terjadi saat ini telah mempengaruhi banyak hal. Termasuk menyebabkan cuaca ekstrem dan tak menentu dengan curah hujan tinggi.



2 Sampah Memperparah Keadaan

Apa yang terjadi ketika curah hujan tinggi bertemu dengan gundukan sampah di sungai? Ya! Air sungai meluap!



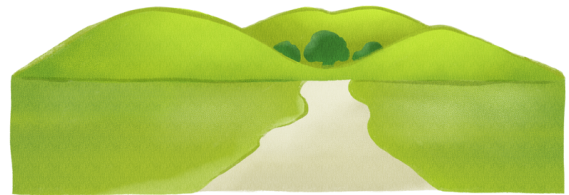


3 Permukaan Tanah Lebih Rendah dari Permukaan Air

Tahukah kamu, kenapa Jakarta rentan banjir? Ternyata ada 2 faktor, lho! Yang pertama, akibat kenaikan muka air laut dan elevasi rendah. Yang kedua tata ruang Jakarta belum maksimal.

4 Daerah Cekungan Potensi Air Menggenang

Apa yang terjadi ketika air hujan mengalir deras dari perbukitan ke daerah cekungan tanpa drainase memadai? Ya! Air akan berkumpul dan ketika volume air naik, banjir pun tak terhindarkan.





5 Deforestasi Besar-besaran

Apa yang terjadi jika hutan-hutan ditebang? Air hujan yang seharusnya diserap tanah justru mengalir bebas. Akibatnya? Volume air di drainase meningkat drastis, dan risiko banjir semakin besar.

6 Alih Fungsi Ruang Terbuka Hijau

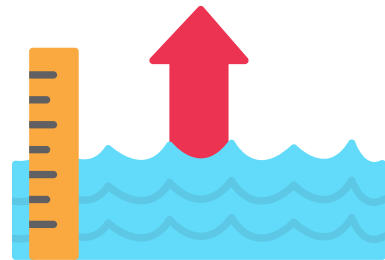
Saat permukaan hijau berubah jadi aspal dan pemukiman, ke mana air hujan akan mengalir? Benar! Air akan memenuhi sistem drainase dan menggenang. Inilah yang menyebabkan banjir saat hujan lebat!



Kenapa Harus Siap Siaga Banjir?

1 Termasuk Negara Paling Sering Mengalami Banjir

Tahukah kamu bahwa Indonesia adalah salah satu negara yang paling sering terkena banjir? Tahun 2023 saja tercatat hingga 1.255 kejadian banjir*!



2 Frekuensi Banjir Terus Meningkat

Apakah kamu tahu, frekuensi banjir di Indonesia naik drastis hingga 93,62 persen* dalam satu dekade terakhir? Sumatera Utara bahkan mengalami 112 kejadian banjir.

*Sumber: [DataIndonesia.id](https://dataindonesia.id)





3 Banjir Banyak Berdampak pada Berbagai Sektor

Selain kehilangan jiwa, banjir di tahun 2023 menyebabkan kerugian besar dengan 92 orang meninggal dan ribuan terluka. Rumah, infrastruktur, hingga perekonomian juga lumpuh.

4 Banjir Bisa Datang Tiba-tiba

Banjir bandang bisa datang kapan saja dan sering kali tanpa peringatan, terutama ketika terjadi hujan lebat! Jadi, selalu siap siaga ya!



Apa Saja yang Harus dilakukan Sebelum Terjadi Banjir?

1

Cermati Tanda-tanda Banjir

Cermati apakah ada gelombang air yang naik, hujan deras tanpa henti, atau bau lumpur bisa menjadi sinyal awal? Kenali tanda-tanda ini agar bisa siap sebelum banjir datang.

2

Kenali Rencana Kesiapsiagaan Banjir

Sudahkah kamu paham rencana kesiapsiagaan bencana banjir di lingkunganmu? Pastikan kamu tahu jalur evakuasi dan titik kumpul untuk menghadapi banjir dengan lebih tenang.



3

Pahami Informasi Peringatan Dini Cuaca

Pantau informasi dari BMKG dan pahami peringatan-peringatan yang disampaikan. Lalu, kenali juga bagaimana sistem peringatan dini di tempat tinggalmu bekerja.

4

Siapkan Tas Siaga Bencana

Sudah tahukah kamu apa saja yang perlu ada dalam emergency kit? Yuk, cek halaman khusus emergency kit untuk tahu lebih lengkapnya! Pastikan juga semuanya mudah dijangkau saat terjadi hal-hal darurat, ya!

5

Amankan Barang Berharga dan Dokumen Penting

Di mana kamu menyimpan barang berharga dan dokumen penting? Pastikan semuanya ditempatkan di tempat tinggi dan aman agar tidak terkena dampak banjir. Lebih baik lagi jika kamu memiliki dokumen penting versi digital. Mulai scan dokumen pentingmu dari sekarang!



6

Matikan Aliran Listrik, Gas, dan Keran Air

Tahukah kamu bahwa banjir yang terkena aliran listrik sangatlah berbahaya? Jadi, pastikan kamu sudah memutus seluruh aliran listrik, gas, dan air untuk menghindari risiko tambahan.

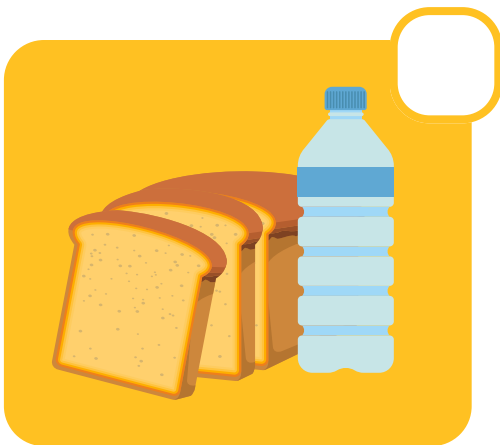
7

Pantau Perkembangan Informasi Seputar Banjir

Selalu pantau berita lokal dan update untuk keputusan yang tepat. Informasi ini bisa kamu dapatkan melalui radio darurat, sumber informasi lokal, maupun pengumuman publik.



Yuk, Persiapkan Barang-barang Berikut dalam Emergency Kit mu!



Air Minum dan Makanan

Ini penting agar kamu tetap terhidrasi saat bencana melanda. Siapkan setidaknya kebutuhanmu untuk 3 hari, ya!



Alat P3K dan Obat-obatan

Paling tidak plester, anti nyeri, dan antiseptik harus ada dalam kantong P3K mu, ya! Siapkan juga pembalut dan popok jika anggota keluargamu memerlukannya.



Alat Mandi

Tahukah kamu bahwa di masa bencana, kuman dan bakteri akan cenderung cepat menyebar? Jadi, sanitasi harus tetap terjaga supaya tidak menimbulkan penyakit!

GREENPEACE



Pakaian Hangat dan Selimut

Apakah kamu sudah memikirkan pakaian hangat dan selimut? Ini bisa membuatmu tetap nyaman selama berada di pengungsian.



Alat Komunikasi dan Baterai

Pastikan semua perangkat terisi penuh dan bawa powerbank agar tetap terhubung dan update berita terkait bencana!



Siapkan Daftar Nomor Penting

Ingat nomor-nomor penting yang bisa kamu hubungi untuk bantuan segera.

112: Layanan Darurat

123: PLN

113: Pemadam Kebakaran

115: SAR/Basarnas

110: Polisi

129: Posko Bencana



Senter dan Baterai

Selama bencana biasanya listrik akan padam sehingga kamu memerlukan pencahayaan dari senter ataupun lilin!

Apa yang Harus Dilakukan Ketika Banjir?

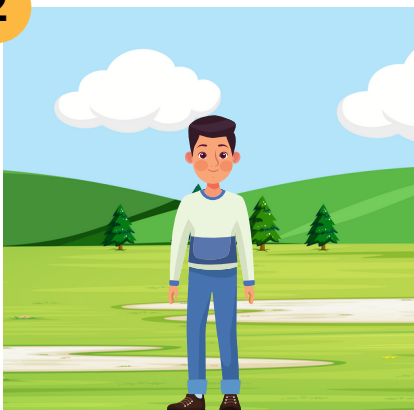
1



Di Dalam Bangunan

Air mulai naik di sekitarmu, apa langkah pertama yang harus dilakukan? Ya! Pantau terus informasi cuaca dan ketinggian air. Jika ada himbauan untuk mengungsi, segeralah lakukan!

2

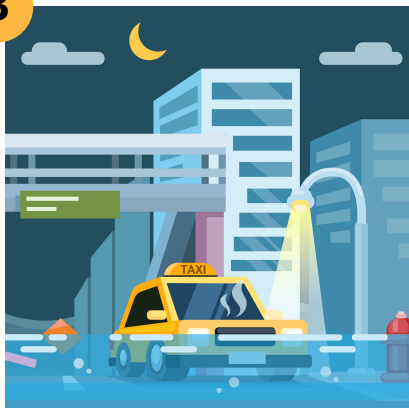


Di Luar Bangunan

Segeralah cari tempat yang lebih tinggi dan aman. Hindari berjalan di air yang berarus deras, dan waspadai lubang atau gorong-gorong di bawah air. Selalu berhati-hati, terutama dengan kabel listrik yang bisa berbahaya.

GREENPEACE

3



Dalam Perjalanan

Jangan mengemudikan mobil dan kendaraan bermotor lainnya di wilayah banjir. Segeralah cari rute alternatif atau bergerak ke tempat yang lebih tinggi.

4



Saat Mengungsi

Gunakan air bersih dengan bijak, dan jangan kembali ke rumah sebelum ada arahan dari pihak berwenang yang memastikan semuanya aman. Jangan lupa, bantu warga yang lebih membutuhkan, seperti disabilitas, lansia, atau anak-anak selama di pengungsian.

Setelah Banjir Reda, Apa yang Bisa dilakukan?

Kapan Bisa Kembali ke Rumah?

Ingatkah kamu dengan seruan untuk tetap aman? Jangan terburu-buru kembali. Pastikan keadaan sudah benar-benar aman sebelum pulang. Tunggu arahan dari pihak berwenang agar kamu bisa pulang tanpa risiko.



Segera Bersihkan Rumahmu!

Secepatnya membersihkan rumah dan halaman dari sisa air banjir, lumpur dan sampah. Hindari air banjir yang terkontaminasi zat-zat berbahaya.



GREENPEACE



Rumahku Rusak, Apa yang Harus Dicek?

Cek tembok, lantai, dan atap rumah secara hati-hati, tandai bagian yang rapuh dan lakukan perbaikan segera setelah kondisi rumah telah kering.

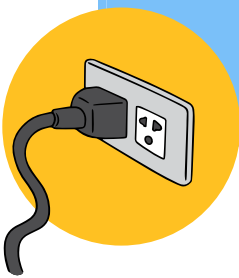
Hewan Berbahaya, Apakah Ada?

Waspada terhadap kemungkinan binatang berbisa seperti ular, lipan, hingga nyamuk yang terbawa aliran banjir.



Peralatan Listrik Terendam, Apakah Masih Aman?

Bagaimana jika peralatan listrikmu terkena air? Keringkan dulu semuanya sebelum digunakan, atau lebih baik lagi, minta bantuan teknisi untuk memastikan keamanannya.



GREENPEACE



Pastikan Airmu Bersih!

Apa yang terjadi kalau air bersih terkontaminasi? Periksa ketersediaan air bersih sebelum menggunakannya. Pastikan air yang kamu gunakan aman untuk dikonsumsi dan keperluan sehari-hari.

Perhatikan Kebersihan Keluarga!

Selalu cuci tangan menggunakan sabun antiseptik, terutama saat membersihkan rumah. Jangan memanfaatkan air tanah untuk keperluan makan, minum, dan memasak walaupun airnya sudah surut.



Merasa Risau dan Khawatir dengan Kondisi Lingkungan Saat Ini?

1

Rasa Cemas dan Takutmu itu Valid

Kecemasan tentang bencana yang terjadi itu wajar dan sehat, justru karena kamu peduli pada bumi. Ini menunjukkan bahwa kamu peka terhadap apa yang sedang terjadi.

2

Kamu Tidak Sendirian

Nyatanya, banyak orang di seluruh dunia merasakan hal yang sama. Jadi, jangan takut. Kecemasanmu adalah bagian dari kepedulian global terhadap perubahan iklim.



3

Saatnya Berdamai dengan Kecemasan

Coba bayangkan kalau kecemasan itu jadi temanmu. Bukan untuk dilawan, tapi untuk dipahami. Terima perasaan itu, dan biarkan kamu belajar dari sana, lalu perlahan bergerak maju.

4

Luangkan Waktu untuk Mengelola Emosi

Beri ruang bagi dirimu untuk merasakan. Kamu bisa menulis, menggambar, atau berbicara tentang kecemasan iklim ini—itu cara yang sehat untuk melepaskan beban.

5

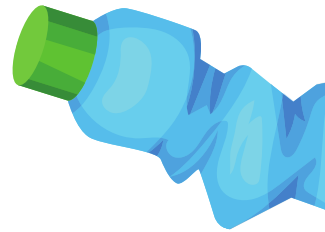
Ubah Kecemasan Jadi Aksi Positif

Daripada tenggelam dalam kecemasan, kita bisa bertindak! Dengan harapan dan langkah kecil, kita bisa membawa perubahan yang lebih baik untuk bumi.



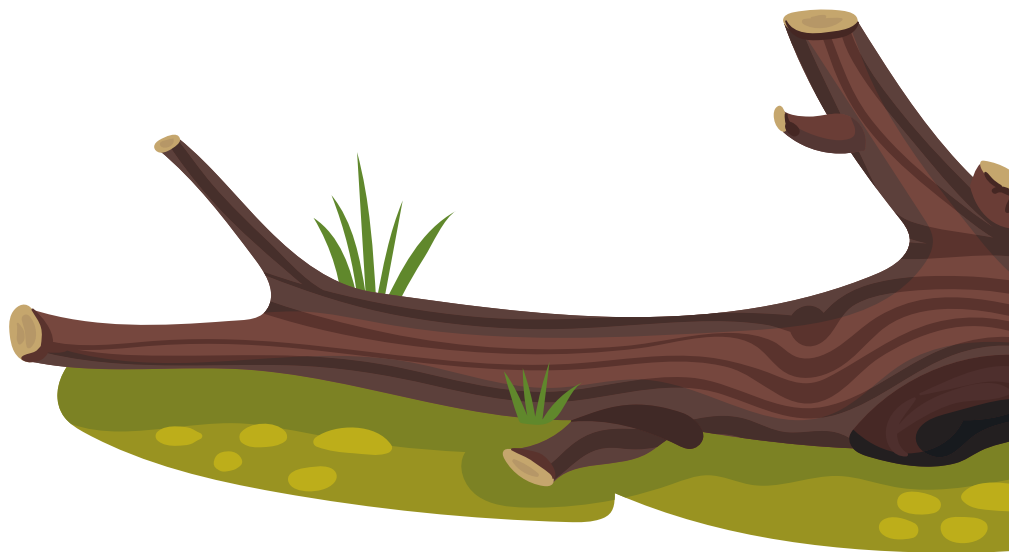


Terima Kasih



Kami harap kamu panduan ini bisa membantumu dan orang sekitarmu saat menghadapi musim hujan dan risiko banjir yang mengintai. Jangan lupa melakukan hal-hal baik untuk lingkungan dimulai dari hal terkecil. Dokumentasikan aktivitasmu untuk melindungi lingkungan, gunakan hashtag **#Bumibutuhaksi** dan tag atau **mention media sosial kami @greenpeace.id** atau kirimkan email ke supporterservices.id@greenpeace.org.

Terima kasih dan mohon lanjutkan perjuangan kamu menjaga Bumi bersama Greenpeace.



Design:
SkytreeDGTL

Disclaimer:
Materi ini hanya diperuntukkan supporter Greenpeace Indonesia dan tidak untuk diperjualbelikan.